



# Pelatihan dan Simulasi TOEFL sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris di UKM Bahasa Politeknik Negeri Manado

Reski Amalia. S<sup>1</sup>, Walangitan Melania Rut<sup>2</sup>, Mega Fitri Wulandari<sup>3</sup>

Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado, Manado <sup>1,2</sup>

Manajemen Bisnis, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado, Manado <sup>3</sup>

E-mail: [reskiamaliaas@polimdo.ac.id](mailto:reskiamaliaas@polimdo.ac.id)

## Abstrak

*Pelatihan dan simulasi TOEFL merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa di UKM Bahasa Politeknik Negeri Manado. Program Penerapan Iptek pada Masyarakat (PIM) ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang komprehensif, dengan fokus pada keterampilan utama yang diujikan dalam TOEFL: Listening, Structure and written expression, dan reading comprehension. Melalui pelatihan dan simulasi tes TOEFL, mahasiswa dapat mengidentifikasi kelemahan mereka dan bekerja untuk memperbaikinya. Pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dan simulasi TOEFL di UKM Bahasa Politeknik Negeri Manado, serta mengidentifikasi skill yang masih perlu ditingkatkan oleh mahasiswa. Metode penyampaian yang digunakan pada program PIM ini yaitu metode ceramah dan interaktif dengan peserta. UKM Bahasa merupakan Mitra pada pengabdian ini yang terdiri dari 15 orang perwakilan dari berbagai tingkatan semester dan jurusan. Pengabdian ini menunjukkan antusias dan ketertarikan mahasiswa untuk belajar lebih mengenai TOEFL, ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi peningkatan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa khususnya di UKM Bahasa.*

**Kata kunci**—Pelatihan, Simulasi, TOEFL, skill.

## 1. PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Inggris adalah kompetensi yang penting dalam era globalisasi ini. Bahasa Inggris tidak hanya sebagai alat komunikasi internasional, tetapi juga menjadi syarat penting dalam dunia akademis dan profesional. Politeknik Negeri Manado, sebagai institusi pendidikan tinggi Vokasi yang menyiapkan tenaga kerja profesional, menyadari pentingnya peningkatan kemampuan bahasa Inggris bagi para mahasiswa. Sebagaimana yang dikatakan oleh Utami & Pirmansyah (2018) bahwa elemen masyarakat yang harus diperhatikan dalam peningkatan penguasaan Bahasa adalah mahasiswa, khususnya Bahasa Asing. Mahasiswa akan berhadapan langsung dengan banyak kemungkinan setelah lulus kuliah, bekerja sebagai profesional atau melanjutkan kuliah ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi, hal itu sangat membutuhkan penguasaan bahasa Inggris. Untuk itu, pengabdian telah mengambil inisiatif dengan mengadakan program pelatihan dan simulasi *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL) untuk membantu peningkatan kemampuan Bahasa Inggris anggota UKM Bahasa.

TOEFL merupakan salah satu tes standar yang diakui secara internasional untuk mengukur kemampuan berbahasa Inggris bagi non-penutur asli. Nilai TOEFL sering kali menjadi persyaratan bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan Pendidikan diluar ataupun didalam negeri atau mencari pekerjaan di perusahaan multinasional (ETS, 2020). Dalam hal ini, Nilai TOEFL menjadi salah satu syarat penyelesaian Mahasiswa semester akhir di Politeknik Negeri Manado. Melalui pelatihan dan simulasi TOEFL, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka secara komprehensif, mencakup kemampuan membaca, mendengar, berbicara, dan menulis. Hal itu juga menunjukkan bahwa Tes TOEFL adalah salah satu tes yang penting untuk dipahami (Fitria & Prastiwi, 2020). Ilham dkk (2022) juga menjelaskan bahwa pelatihan TOEFL tidak hanya memberikan pemahaman, tetapi juga memperbaiki keterampilan yang bisa digunakan selama proses pembelajaran.

Program pelatihan dan simulasi TOEFL di UKM Bahasa Politeknik Negeri Manado dirancang secara sistematis dan terstruktur. Pelatihan ini tidak hanya memberikan materi-materi terkait dengan tes TOEFL, tetapi pelatihan dan simulasi ini memberikan pemahaman tentang tips dan trik yang dapat digunakan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan TOEFL itu sendiri dan menyediakan simulasi tes yang menyerupai kondisi sebenarnya. Dengan demikian, mahasiswa dapat terbiasa dengan format dan tekanan waktu yang akan dihadapi saat mengikuti tes TOEFL yang sesungguhnya.

Pelatihan ini memiliki tujuan utama yaitu untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat mencapai skor TOEFL yang memadai, sehingga membuka lebih banyak peluang akademis dan profesional di masa depan. Pelatihan ini juga diharapkan bisa membantu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menggunakan bahasa Inggris dalam berbagai konteks.

Dengan demikian, pelatihan dan simulasi TOEFL ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa Politeknik Negeri Manado khususnya yang tergabung di UKM Bahasa. Melalui upaya ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya mampu meraih skor TOEFL yang tinggi, tetapi juga memiliki kemampuan menggunakan bahasa Asing, khususnya Bahasa Inggris yang memadai untuk bersaing di kancah global.

Pelatihan dan simulasi TOEFL juga pernah dilaksanakan di Universitas Brawijaya, yaitu dilakukan oleh Ruminar dkk (2023) yang menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan skor yang didapatkan oleh peserta setelah pelatihan. Disisilain, peserta pelatihan mendapatkan pengalaman mengerjakan dan menghadapi TOEFL melalui simulasi TOEFL secara daring dan mendapatkan perkiraan nilai TOEFL. Ma'ruf dkk (2023) juga mendukung penelitian tersebut dengan mengatakan bahwa pelatihan TOEFL dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa sebagai sasaran utama. Disamping itu Wijayanti & Miqawati (2016), mengungkapkan bahwa melalui pelatihan TOEFL, peserta akan terampil dalam menggunakan strategi untuk memahami dan menyelesaikan soal TOEFL. Sudewi dkk (2024) menjelaskan bahwa dampak dari pelatihan TOEFL ini dapat terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam menganalisis dan menyelesaikan berbagai masalah dalam konteks TOEFL. Pelatihan ini juga membantu siswa dalam memahami dan merespons teks-teks bahasa Inggris dengan lebih baik, termasuk peningkatan pemahaman ide, detail, dan struktur bacaan yang lebih kompleks. Selain itu, siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan mendengarkan, termasuk pemahaman terhadap berbagai aksan dan kecepatan bicara. Disisilain, dalam penelitian Maharani dan Putro (2021)

mengemukakan bahwa luaran yang diperoleh peserta kursus pada penilaian TOEFL belum mengalami peningkatan yang signifikan; bahkan mengalami penurunan pada tes terakhir. Hal tersebut karena peserta hanya berfokus pada salah satu skill sehingga tidak mengalami peningkatan secara signifikan pada semua *skill*. Hal tersebut menjadi salah satu pertimbangan untuk pengabdian agar memberikan pelatihan dan memperkuat *skill* peserta pelatihan dari semua aspek. Dan yang tidak kalah pentingnya sebagaimana yang dikatakan oleh Iswati (2021), pelatihan TOEFL memiliki manfaat dalam mempersiapkan peserta untuk menghadapi ujian TOEFL sesuai dengan tujuan yang mereka inginkan.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan oleh pengabdian di UKM Bahasa, pengabdian merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

- 1.1 Kurangnya pengetahuan tentang strategi, tips dan trik dalam mengerjakan soal TOEFL.
- 1.2 Masih terbatasnya kemampuan *Listening, Structure dan Reading* yang diujikan pada TOEFL.
- 1.3 Mahasiswa belum pernah mengikuti simulasi TOEFL sehingga tidak terbiasa dengan jenis soal dan waktu pengerjaan TOEFL.

Berdasarkan hasil analisis dirumuskan bahwa tujuan pelaksanaan sebagai berikut:

- 1.1 Memberikan pelatihan mengenai strategi, tips dan trik dalam mengerjakan soal TOEFL
- 1.2 Meningkatkan pemahaman mendalam mengenai ketiga aspek TOEFL.
- 1.3 Memberikan simulasi tes TOEFL sebagaimana waktu dan jumlah soal pada tes TOEFL.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Kuliah Terpadu Lt. 4 Politeknik Negeri Manado. Program Penerapan IPTEK pada Masyarakat (PIM) ini diawali dengan pembukaan oleh sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis dan ketua UKM Bahasa, dilanjutkan dengan sesi 1 yaitu Materi Tips dan trik menjawab soal *Listening*, sesi ke-2 yaitu *Structure and written expression* dan sesi ke-3 yaitu *Reading Comprehension*, dan diakhiri dengan sesi Simulasi TOEFL dengan estimasi waktu 50 menit untuk *Listening* dengan mengerjakan 50 soal, 25 menit untuk 40 *structure and written expression* dan 55 menit untuk pengerjaan 50 soal tes *reading*.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menjawab permasalahan utama yaitu kurangnya pengetahuan tentang strategi, tips dan trik dalam mengerjakan soal TOEFL, maka berikut penjelasan kegiatan yang telah dilakukan:

Pelatihan TOEFL ini dilakukan dengan menggunakan metode interaktif antara pemateri dengan peserta. Kegiatan Penerapan Iptek pada Masyarakat ini dibuka oleh sekretaris jurusan Administrasi Bisnis serta di Hadiri oleh ketua terpilih dari UKM Bahasa 2024. Pemateri pelatihan adalah Dosen Bahasa Inggris dari jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Manado. Materi yang diberikan pada saat pelatihan sesuai dengan keterampilan yang diujikan pada tes TOEFL, yaitu: *listening, structure and written expression*, dan *reading Comprehension*.



(Gambar 1. Pembukaan kegiatan oleh Sekretaris Jurusan Adm Bisnis)



(Gambar 2. Sambutan dari UKM Bahasa POLIMDO)

Topik yang disampaikan persesinya dibedakan sesuai dengan keterampilan yang diujikan di TOEFL. Materi pertama adalah TOEFL *Strategies* yang ada pada sesi *Listening Skills*. Pada sesi kedua peserta belajar lebih intensif tentang TOEFL *Structure and written expression*. Sedangkan pada sesi terakhir, peserta belajar tentang cara efektif mengerjakan TOEFL *Reading comprehension* diikuti oleh simulasi TOEFL untuk semua keterampilan yang diujikan di TOEFL.

Kegiatan PIM ini mendapatkan respon yang positif dari mahasiswa karena kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang ingin mempelajari strategi, tips dan trik pengerjaan soal TOEFL. Sambutan positif tersebut mahasiswa antara lain terlihat dari partisipasi dan keaktifan peserta dalam menjawab pertanyaan serta antusias dalam menerima materi dari narasumber. Berdasarkan hasil observasi selama proses pelatihan, peserta terlihat antusias dalam menjawab dan mendiskusikan hal-hal yang masih menjadi kendala dalam pemecahan masalah *Listening*. Hal ini menunjukkan bahwa peserta menyimak materi yang dipaparkan dengan bersungguh-sungguh. Saat praktik *Listening*, mereka mengikuti langkah-langkah berbagai strategi yang diberikan selama proses pelatihan. Hal ini menunjukkan adanya keinginan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan keterampilan Bahasa Inggris melalui pelatihan TOEFL.



(Gambar 3. Sesi-1 Pemberian Materi *Listening*)



(Gambar 4. Peralihan dari Sesi-1 ke sesi-2)

Pada sesi kedua, keterampilan yang dijelaskan adalah *structure and written expression*. Keterampilan ini seringkali dianggap menantang karena tingkat kesulitannya yang cukup tinggi. Materi yang disampaikan pada pelatihan benar-benar dipilih sesuai dengan soal yang sering muncul pada TOEFL karena hal itu sangat penting untuk mengatasi kesulitan yang sering dihadapi dalam tes TOEFL. Materi yang dipaparkan bersumber dari buku *Longman Complete Course for the TOEFL Test* yang merupakan referensi yang banyak digunakan pada proses pembelajaran TOEFL. Pada saat pembahasan, peserta sangat antusias pada sesi *written expression* yang dinilai cukup sulit dalam tes TOEFL.

Pada sesi terakhir, materi yang disampaikan adalah *reading comprehension*. Dalam pemaparan materi *reading*, pemateri fokus memberikan banyak contoh soal yang sering muncul dalam tes. Peserta juga diberikan kesempatan untuk berlatih mengerjakan soal, karena beberapa mahasiswa juga menganggap ini adalah bagian tersulit karena terdiri dari bacaan-bacaan yang cukup Panjang. Sehingga pada saat pemaparan tips dan trik terlihat mahasiswa sangat antusias karena mendapatkan cara baru dalam pengerjaan soal yang relative cepat.



(Gambar 5. Sesi-3 Pemberian Materi *Reading Comprehension*) (Gambar 6. Simulasi Pelaksanaan tes TOEFL)

Dari 15 peserta yang terlibat langsung pada pelatihan ini, hanya terdiri dari 2 orang yang pernah mengikuti simulasi TOEFL sebelumnya, dan hasil dari simulasi tes mereka adalah sebagai berikut

No	Inisial	Skor TOEFL/section			Total	Simulasi Tes ke-
		Section 1	Section 2	Section 3		
1	SM	550	460	380	<b>463</b>	2
2	PW	500	380	410	<b>430</b>	1
3	NYYS	480	400	410	<b>430</b>	1
4	BIZ	440	410	430	<b>427</b>	1
5	ACTR	480	400	380	<b>420</b>	1
6	TAN	440	410	400	<b>417</b>	1
7	ANW	410	400	420	<b>410</b>	1
8	OT	440	400	370	<b>403</b>	1
9	SP	430	400	360	<b>397</b>	1
10	SSSS	470	360	360	<b>397</b>	1
11	HP	410	420	350	<b>393</b>	1
12	JM	380	370	370	<b>373</b>	1
13	NN	420	360	320	<b>367</b>	2
14	AMPH	350	350	370	<b>357</b>	1
15	AP	350	350	350	<b>350</b>	1

Hasil simulasi diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai tertinggi mahasiswa setelah mengikuti pelatihan ada pada *listening section*, dan yang kedua *structure* dan disusul oleh nilai *reading*. Adapun nilai tertinggi pertama merupakan salah satu mahasiswa yang sudah pernah mengikuti simulasi test TOEFL, begitupula dengan mahasiswa dengan nomor urut 13, sisanya mereka baru pertama kali mengikut pelatihan dan simulasi tes TOEFL.

Berdasarkan dari pemaparan salah satu mahasiswa mengatakan bahwa ini merupakan pengalaman pertamanya mengikuti simulasi TOEFL yang menyerupai aslinya, biasanya hanya simulasi soal

yang terdiri dari 5-10 soal sebagai bentuk pengenalan soal sehingga ia merasa bahwa pengalaman ini sangat berguna kedepannya untuk melatih hal-hal yang dianggap kurang dan melatih manajemen waktu selama pengerjaan soal.

## 5. KESIMPULAN

Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris merupakan sesuatu yang krusial dalam peningkatan kualitas SDM disektor Pendidikan sehingga Politeknik Negeri Manado sebagai instansi Pendidikan vokasi dianggap perlu menyiapkan lulusan yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang memadai yaitu dengan mempersiapkan diri melalui penguasaan TOEFL. Program ini menggambarkan bahwa memberikan pelatihan mengenai Tips dan Trik dalam mengerjakan soal TOEFL dapat dilakukan sejak dini kepada mahasiswa sebagai wadah peningkatan kemampuan berbahasa Inggris, Meningkatkan pemahaman mendalam mengenai ketiga aspek TOEFL secara sistematis dapat membantu mahasiswa mengetahui secara detail hal apa saja yang perlu mereka persiapkan dan pelajari sebelum menghadapi tes TOEFL, dan memberikan simulasi tes TOEFL sebagaimana waktu dan jumlah soal pada tes TOEFL merupakan langkah awal untuk mahasiswa mempersiapkan dan membiasakan diri dalam menghadapi tes TOEFL dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada P3M Politeknik Negeri Manado atas dukungan pendanaan sehingga Program Penerapan IPTEK pada Masyarakat (PIM) dapat terlaksana dengan baik. Terimakasih juga kami ucapkan kepada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bahasa Politeknik Negeri Manado yang telah berpartisipasi sebagai mitra dalam pelaksanaan PIM.

## DAFTAR PUSTAKA

- ETS. (2020). *TOEFL Test and Score Data Summary*. Educational Testing Service.
- Fitria, T. N & Prastiwi, I. E (2020). Pelatihan tes TOEFL untuk siswa SMK/SMA, Mahasiswa, Dosen dan Umum. *Jurnal Budimas*. Vol 02, No 02 2020.
- Ilham., Isnaini, Y., Irwandi, Lukman, & Ismail, H. (2022). Pelatihan TOEFL (Test of English as Foreign Language) bagi Guru-Guru Pesantren. *Journal of Character Education Society*, 5(3), 715–725.
- Iswati, L. (2021). Pelatihan TOEFL secara virtual bagi anggota Nasyiatul ‘Aisyiah Cabang Mantrijeron Yogyakarta. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 247.
- Maharani, M., & Putro, N. (2021). Evaluation of TOEFL preparation course program to improve students’ test score. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 25(1), 63-76.
- Ma’ruf, Z., Yusri, Hutagalung, G.U., Rohliah, L., & Lestari, P. (2023). Pelatihan TOEFL di Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Palembang. *Jurnal Abdimas Bencoolen (JAB)*. 1(2), 32-38.

- Ruminar, dkk. (2023) Pelatihan dan Simulasi TOEFL sebagai Upaya Mencapai Nilai yang ditargetkan. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*. Vol. 12, No. 1.
- Sudewi, P. W., Imansari, N., & Putri, A. M. J. (2024). Pelatihan TOEFL ITP Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1),667-
- Utami, S. S., & Pirmansyah, B. (2018) Peningkatan Skor Tes Bahasa Inggris (TOEFL) melalui Pelatihan secara Intensif. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol 6 No. 2.
- Wijayanti, F., & Miqawati, A. H. (2016). Pelatihan Test of English as A Foreign Language (TOEFL) Ekuivalen Anggota UKM E-Club Politeknik Negeri Jember. *Prosiding*, 177–180.